

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif dan verifikatif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *heritage tourism product* di Kawasan Asia Afrika dan Braga Kota Bandung yang terdiri dari *physical*, *functional*, dan *symbolic* memiliki penilaian yang tinggi dari wisatawan. Sub variabel yang mendapat penilaian indeks tertinggi adalah *symbolic*, hal ini menunjukkan bahwa destinasi *heritage* atau kawasan Asia Afrika dan Braga sangatlah penting memiliki ciri khas dari *heritage* tersebut yang dapat mewakili sesuatu atau merepresentatif produk tersebut.
2. Penilaian wisatawan mengenai *brand image* yang terdiri dari *strength*, *favourability* dan *uniqueness* mendapatkan penilaian yang tinggi dari wisatawan. Indikator yang mendapat penilaian indeks tertinggi adalah *uniqueness* melalui keunikan dari arsitektur cagar budaya di Kawasan Asia Afrika dan Braga, sedangkan yang mendapatkan penilaian terendah adalah *favourability*.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *heritage tourism product* di Kawasan Asia Afrika dan Braga terhadap *brand image*. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dimana secara nilai F_{hitung} yang diperoleh melalui analisis regresi berganda lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} , artinya semakin baik *heritage tourism product* di Kawasan Asia Afrika dan Braga yang dilakukan maka akan semakin mempengaruhi *brand image*, selain itu keseluruhan dimensi *heritage tourism product* yang terdiri dari *physical*, *functional* dan *symbolic* semuanya memiliki pengaruh terhadap *brand image*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan skor terendah dalam *heritage tourism product* adalah *physical* dimana presentase skor terkecil adalah wisatawan menyatakan kelengkapan fasilitas di kawasan Asia Afrika dan Braga. Wisatawan banyak yang menyatakan bahwa fasilitas penunjang di kawasan Asia Afrika dan Braga dirasa masih kurang seperti toilet umum, lahan parkir dll. Selain itu dari segi keamanan masih dirasa kurang, hal ini disebabkan berdasarkan pengamatan langsung di lokasi banyaknya pengamen yang memaksa di sekitar Kawasan Asia Afrika dan Braga. Berikut ini adalah *heritage tourism product* yang mendapatkan penilaian terendah:
 - a. *Physical* yang mendapatkan skor terendah adalah kelengkapan fasilitas di Kawasan Asia Afrika dan Braga, maka pengelola atau pemerintah perlu memperhatikan fasilitas seperti toilet umum, lahan parkir, pusat informasi di Kawasan Asia Afrika dan Braga. Selain itu salah satu hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut adalah soal keamanan.
 - b. *Functional* yang mendapatkan skor terendah adalah bertambahnya pengalaman setelah mengunjungi kawasan Asia Afrika dan Braga. Pengelola kawasan atau pemerintah agar lebih memperhatikan kemenarikan, manfaat dan informasi yang akan diberikan kepada wisatawan sehingga pengalaman yang diberikan lebih berkesan.
 - c. *Symbolic* yang mendapatkan skor terendah adalah merepresentasinya Kolonial Belanda sebagai daya tarik di Kawasan Asia Afrika dan Braga. Hal ini tidak menjadi masalah karena *image* yang ingin ditimbulkan oleh pemerintah adalah art deco.
2. *Brand image* Kota Bandung yang mendapat penilaian skor terendah adalah *favourability*. *Favourability* di Kawasan Asia Afrika dan Braga perlu ditambah salah satunya dengan membuat promosi mengenai art deco yang lebih menarik, sehingga daya tarik *brand image* Kawasan Asia Afrika dan

Braga menjadi lebih menarik. Berikut ini adalah *brand image* yang mendapatkan skor terendah:

- a. *Strength* yang mendapatkan skor terendah adalah kekuatan *image* Kota Bandung sebagai Kota art deco. Berdasarkan hal ini maka pihak pengelola sebaiknya menonjolkan informasi mengenai art deco sehingga wisatawan menjadi *aware* dengan art deco dan *image* Kota Bandung sebagai Kota art deco menjadi kuat tertanam di benak konsumen.
 - b. *Favorability* yang mendapatkan skor terendah adalah kemenarikan dari *image* Kota Bandung sebagai Kota art deco. Sebaiknya pihak pengelola lebih mengemas informasi mengenai art deco yang akan disampaikan kepada wisatawan sehingga wisatawan merasa tertarik untuk berkunjung dan berbelanja di Kawasan Asia Afrika dan Braga.
 - c. *Uniqueness* yang mendapatkan skor terendah adalah keunikan dari *image* Kota Bandung sebagai Kota art deco. Maka dengan ini sebaiknya pihak pengelola memperbaiki kawasan Asia Afrika dan Braga yang lebih mencirikan keunikan dari arsitektur art deco.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Hasil penelitian ini disadari belum menjawab dengan tuntas mengenai permasalahan yang terjadi sehubungan dengan keterbatasan pada penelitian ini, maka disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan untuk dapat meneliti mengenai *promotion mix*, pengembangan produk dan juga *brand awareness* art deco di kawasan Asia Afrika dan Braga untuk meningkatkan *brand image*.